

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dijelaskan pada Bab IV, penulis dapat mengemukakan kesimpulan penelitian tentang gambaran implementasi pembelajaran Penjas berbasis masalah gerak, yaitu Implementasi pembelajaran Penjas berbasis masalah gerak yang bekerjasama dengan *Respo international CALO Windesheim University the Netherland* dalam program *The Joy Of Movement* yang memiliki kategori dari setiap indikator penting yaitu pemberian permainan yang mengandung masalah gerak, terdapat struktur tugas gerak yang dapat dilaksanakan oleh siswa, masalah gerak dipecahkan oleh siswa dengan bimbingan guru dan pemecahan masalah gerak disajikan sesuai dengan kemampuan siswa.

Menurut pemahaman kepala sekolah dan guru Penjas SLB B Negeri B Cicendo keuntungan yang didapat dengan adanya kerjasama FPOK UPI dalam bidang Penjas Adaptif dengan *Respo internasional CALO Windesheim University the Netherland* dalam program *The Joy Of Movement* ini menambah wawasan, warna dan jenis permainan dalam kegiatan pembelajaran Penjas Adaptif dan memberikan motivasi pada masyarakat dan siswa dalam penyajian beberapa permainan dengan menggunakan alat-alat penunjang pembelajaran Penjas yang baru sehingga membuat siswa senang melakukan kegiatan pembelajaran Penjas Adaptif di SLB B Negeri Cicendo. Namun demikian, kepala sekolah beranggapan bahwa kegiatan ini sedikit mengubah program sekolah yang lainnya dan hanya

menambah wawasan bagi guru yang diajak kerjasama (guru Penjas), sedangkan guru Penjas beranggapan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kurang dikemas dengan baik.

Adanya pertentangan antara pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga yang terjadi di SLB B Negeri Cicendo, meskipun pengakuan kepala sekolah memungkinkan untuk memuluskan kerjasama dengan *Respo internasional CALO Windesheim University the Netherland* dalam program *The Joy Of Movement*, namun guru Penjas masih kebingungan untuk mengarahkan siswa-siswa SLB B Negeri Cicendo pada tujuan pendidikan jasmani atau tujuan pendidikan olahraga. Meskipun demikian, sebenarnya pendidikan jasmani dan pendidikan olahraga mengandung gerak insani. Keduanya ini dapat dimanfaatkan untuk proses pendidikan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka penulis ingin mengemukakan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi sekolah

Agar sekolah terus mendukung pembaruan metode pembelajaran Penjas, termasuk pembelajaran Penjas berbasis masalah gerak pada siswa tunarungu, sehingga tujuan pembelajaran Penjas bagi siswa tunarungu dapat sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi guru

Agar guru mampu menerapkan pembelajaran Penjas berbasis masalah

gerak pada siswa tunarungu lebih baik lagi sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran Penjas dan mencapai apa yang diharapkan yaitu memberi rasa aman, dapat memupuk kepribadian, dan memberikan pengalaman gerak secara penuh kepada siswa yang memiliki kemampuan khusus.

3. Bagi lembaga

Agar pihak lembaga lebih mensosialisasikan kembali pembelajaran Penjas berbasis masalah gerak terutama pada siswa berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan gerak yang lebih kurang daripada siswa normal lainnya.

